

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Guru adalah sebuah profesi. Guru adalah jabatan professional. Tugas dan tanggung jawab pada dasarnya adalah mendidik, yang dituntut mampu memainkan peran dan fungsinya dalam menjalankan tugas keguruannya.<sup>1</sup> Ukuran yang mudah untuk mengukur keprofesionalan seorang guru adalah jika kelas yang diasuh menjadi menyenangkan bagi peserta didik untuk menuntut ilmu dan kehadiran guru tersebut selalu dinantikan oleh siswa. Sebagai seorang pendidik, guru harus mengetahui bahwa profesionalisme guru bukanlah pada kemampuannya mengembangkan ilmu pengetahuan, tetapi lebih pada kemampuannya untuk melaksanakan pembelajarannya yang menarik dan bermakna bagi peserta didik. Pengetahuan yang bermakna akan diperoleh peserta didik melalui pesan nilai karakter yang terdapat pada setiap materi pembelajaran. Salah satu karakter yang terdapat pada pembelajaran ekonomi adalah karakter peduli lingkungan.

Karakter peduli lingkungan tidak bisa datang dengan sendirinya, semuanya itu butuh proses dan peran guru dalam membentuknya. Peran guru dalam membentuk karakter peduli lingkungan salah satunya dapat dilakukan dalam pembelajaran. Melalui pembelajaran, guru akan mengetahui betapa pentingnya pembentukan karakter peduli lingkungan bagi peserta didik.

---

<sup>1</sup> Rachman, *Pengembangan Profesi Pendidikan IPS*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 11

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karakter peduli lingkungan merupakan salah satu dari delapan belas karakter yang ditetapkan oleh Pusat Kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional. Nilai karakter peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.<sup>2</sup> Dalam proses pembelajaran guru diharapkan tidak hanya memberikan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik saja, tetapi guru juga harus menerapkan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam materi yang diajarkannya. Oleh karena itu, peran guru sangat penting dalam membentuk karakter peduli lingkungan.

Karakter peduli lingkungan adalah manusia yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan, baik lingkungan sosial maupun lingkungan fisik. Manusia semacam ini memiliki kesadaran bahwa dirinya menjadi bagian yang tidak terpisah dari lingkungan sekaligus berusaha untuk berbuat sebaik mungkin bagi lingkungannya.<sup>3</sup> Untuk itu guru harus membentuk atau menanamkan karakter peduli lingkungan bagi peserta didik dalam pembelajaran.

Nilai karakter peduli lingkungan yang dapat di tanamkan oleh guru contohnya seperti: menyuruh peserta didik memungut sampah yang dibuang sembarangan dan memberikan sanksi kepada siswa yang punya kebiasaan membuang sampah sembarangan.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Pupuh Fathurrahman dkk, *Pengembangan Pendidikan Karakter*, (Bandung:PT Refika Aditama, 2013), h.20

<sup>3</sup> Ngainun Naim, *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 200

<sup>4</sup> Asmaun Sahlan dan Angga Teguh Prastyo, *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*, (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media:2016), h.183

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengingat bahwa pentingnya peran dalam membentuk karakter peduli lingkungan sejak dini pada diri peserta didik, sehingga dalam pembentukannya harus dimulai dari gurunya. Dalam hal ini, bagaimana peran guru mewujudkan agar dapat digugu dan ditiru, sehingga benar-benar mampu membimbing peserta didik tersebut sehingga tercapai karakter peduli lingkungan yang diharapkan. Selain dari digugu dan ditiru maka guru juga harus mempunyai upaya-upaya dalam membentuk karakter peduli lingkungan. Upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam membentuk karakter peduli lingkungan kepada peserta didik diantaranya dengan memberikan teguran kepada peserta didik bagi yang membuang sampah sembarangan, merencanakan dan melaksanakan berbagai kegiatan pencegahan kerusakan lingkungan, membiasakan memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah. Namun pada kenyataannya permasalahan yang sering dihadapi adalah ketika guru telah memberikan upaya untuk membentuk karakter peduli lingkungan kepada peserta didik, namun masih belum memberikan hasil yang memuaskan yang terbukti dari ditemukan peserta didik yang belum memiliki karakter peduli lingkungan yang baik.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru. Hal ini ditemukan bahwa adanya fenomena-fenomena sebagai berikut:

1. Guru tidak mengecek kondisi ruangan kelas pada saat memulai pembelajaran.
2. Guru masih kurang menekankan pemahaman tentang karakter peduli lingkungan dalam proses pembelajaran ekonomi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Guru tidak mengajak siswa untuk aktif dalam kegiatan yang merupakan aksi peduli lingkungan seperti gotong royong.
4. Guru tidak menyuruh peserta didik membuang sampah pada tempatnya dan membiarkan sampah berserakan.
5. Guru kurang peduli terhadap pelanggaran yang berhubungan dengan kebersihan di kelas maupun di luar kelas seperti membuang robekan kertas pada saat jam pelajaran berlangsung.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Peranan Guru Ekonomi Membentuk Karakter Peduli Lingkungan dalam Pembelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru”.

## B. Penegasan Istilah

Penulis merasa perlu menjelaskan istilah-istilah yang dipakai didalam judul agar tidak terjadi kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami istilah tersebut, yaitu:

### 1. Peranan Guru

Peranan adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan dapat dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat atau merupakan bagian utama yang harus dilakukan.<sup>5</sup> Peranan guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan

<sup>5</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), h. 751

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan siswa menjadi tujuan.<sup>6</sup> Peran yang penulis maksud di sini adalah peranan guru ekonomi dalam membentuk karakter siswa.

## 2. Karakter Peduli Lingkungan

Karakter peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.<sup>7</sup>

Karakter peduli lingkungan tidak datang dengan sendirinya, semuanya perlu proses dan peranan guru dalam membentuknya. Jadi peranan guru untuk membentuk karakter peduli lingkungan salah satunya dapat dilakukan dalam pembelajaran.

## 3. Guru

Guru menurut Undang-undang Guru dan Dosen No. 14 tahun 2005 adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.<sup>8</sup> Guru dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran ekonomi.

<sup>6</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009), h.4

<sup>7</sup> Asmaun Sahlan dan Angga Teguh Prastyo, *Op. Cit*, h. 20

<sup>8</sup> Nasrul HS, *Profesi dan Etika Keguruan*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), h.19

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Ekonomi

Ekonomi adalah salah satu ilmu yang mempelajari usaha-usaha manusia dalam memenuhi kebutuhannya yang tidak terbatas dalam susunan masyarakat tertentu dengan alat pemuas kebutuhan yang terbatas jumlahnya.<sup>9</sup> Ekonomi yang penulis maksud adalah pembelajaran ekonomi.

### C. Permasalahan

#### 1. Fokus Penelitian

Penulis memfokuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu pada peranan guru ekonomi membentuk karakter peduli lingkungan siswa dalam pembelajaran ekonomi pada Kelas X IS di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru pada pokok bahasan peran pasar dalam perekonomian.

#### 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka dapat penulis rumuskan masalahnya yaitu: bagaimana peranan guru ekonomi membentuk katakter peduli lingkungan siswa dalam pembelajaran ekonomi pada kelas X IS di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru pada pokok bahasan peran pasar dalam perekonomian?

<sup>9</sup> Nurasmawi dan Akmal, *Pengantar Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau, 2011), h. 61

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berhubungan dengan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan guru ekonomi membentuk karakter peduli lingkungan siswa dalam pembelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru pada pokok bahasan peran pasar dalam perekonomian.

### 2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- a. Bagi siswa, diharapkan dapat menerapkan nilai karakter peduli lingkungan baik pada lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.
- b. Bagi guru, diharapkan dapat lebih mudah dalam memberikan pemahaman dan penerapan sikap peduli lingkungan melalui pembelajaran materi peran pasar dalam perekonomian pada mata pelajaran ekonomi.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam rangka upaya meningkatkan nilai karakter siswa.
- d. Bagi peneliti, sebagai pengetahuan tentang pembentukan karakter peduli lingkungan siswa pada pembelajaran materi peran pasar dalam perekonomian. Di samping itu dapat dijadikan bahan informasi bagi penulis yang berminat untuk meneliti tentang permasalahan yang sama.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.